إمرأة المنورة
٢٢١١٢١١٠١٣
قسم تعليم اللغة العربية

UIMSYA
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
Blokagung - Banyuwangi

مقالة المجلة

٢٠٢٦

أساليب التدريس المختلفة في اللغة العربية على مهارة الكتابة لدى الطلاب

Asālīb at-Tadrīs al-Mukhtalifah fī al-Lughah al-'Arabiyyah 'alā Mahārat al-Kitābah ladā at-Tullāb



قسم تعليم اللغة العربية ٢٠٢٢
جامعة كياهي حاج مختار شفاعة

LAPORAN TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL

DIFFERENT INSTRUCTIONAL METHODS IN ARABIC: MEASURING THEIR IMPACT ON STUDENTS' WRITING SKILL

Oleh:

IMROATUL MUNAWAROH
NIM: 2211211013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG-BANYUWANGI
2026

PRASYARAT GELAR

DIFFERENT INSTRUCTIONAL METHODS IN ARABIC: MEASURING THEIR IMPACT ON STUDENTS' WRITING SKILL

TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

IMROATUL MUNAWAROH
NIM: 2211211013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir Artikel Jurnal Dengan Judul:

Different Instructional Methods In Arabic: Measuring Their Impact On Students' Writing Skill

Yang telah dipublikasikan pada jurnal IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education) Vol .7, No.1, terakreditasi Sinta 3 telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Akhir Artikel Jurnal.

Pada tanggal: 16 Mei 2026

Mengetahui

Ketua Program Studi	Pembimbing
Abdul Basith, M. Pd	**Ilham Nur Kholiq, M. Pd**
NIPY:3151525118601	NIPY: 3151807019201

PENGESAHAN PENGUJI

Artikel saudari Imroatul munawaroh telah di munaqosah kepada Dewan Penguji Artikel Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.

Pada Tanggal: 16 Mei 2026

Telah Diterima Serta Disahkan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Tim Penguji

Ketua penguji

Abdul Basith, M. Pd
NIPY:3151525118601

Penguji 1

Dr. Pradibyo Herdiansyah, M.A.
NIPY: 3152404129501

Penguji 2

Mahbub, M.A.
NIPY: 3150827098301

Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, M.A
NIPY: 3150722128401

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۚ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

"Dan orang-orang yang berjihad (bersungguh-sungguh) untuk (mencari keridaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik."

(QS. Al-'Ankabut [29]: 69)

Persembahan:

Tugas akhir artikel jurnal ini penulis persembahkan bukan sekadar sebagai pemenuhan syarat akademik, melainkan sebagai refleksi bahwa perjalanan menuntut ilmu tidak pernah lepas dari kesulitan dan tantangan. Namun, melalui kesungguhan, kesabaran, dan ketekunan, setiap rintangan dapat menjadi jalan menuju keberhasilan dan pemaknaan yang lebih dalam terhadap proses belajar.

1. Allah SWT, Tuhan semesta alam serta sumber segala ilmu dan petunjuk, yang tidak menuntut kesempurnaan hamba-Nya, tetapi senantiasa memberikan tuntunan melalui proses, kesabaran, dan kesempatan untuk terus memperbaiki diri.
2. Ibu Endang Maimunah, Bapak Saidi dan Ibu Muriyati selaku kedua orang tua penulis, sebagai pendidik pertama dan utama, yang lebih banyak menghadirkan tuntunan melalui doa, keteladanan, dan keikhlasan daripada tuntutan atas capaian.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Nabatussalam Barurejo dan Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam, sebagai figure pendidik dan pembina moral-spiritual, yang melalui keteladanan,nasihat, dan pembiasaan nilai keislaman telah memberikan tuntunan kehidupan, kedisiplinan, serta adab sebelum ilmu yang menjadi fondasi penting dalam proses akademik penulis
4. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I., sebagai pimpinan tertinggi perguruan tinggi Universitas KH. Mukhtar Syafaat,melalui kebijakan dan arah institusional, telah menciptakan iklim akademik yang memungkinkan proses pembelajaran, penelitian,dan pengembangan keilmuan berjalan secara berkelanjutan.

5. Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, M.A., sebagai penanggung jawab akademik di tingkat fakultas, yang menjaga mutu akademik serta memberikan ruang pembinaan bagi mahasiswa dalam menjalani proses pendidikan tinggi.
6. Abdul Basith, M.Pd., sebagai pengelola akademik di tingkat program studi, yang secara langsung mengarahkan, mengawal, dan menuntun proses akademik mahasiswa agar tetap berada dalam koridor keilmuan dan etika akademik.
7. Ilham Nur Kholiq , M.Pd. sebagai dosen pembimbing penuntun akademik utama, yang melalui arahan metodologis, kritik ilmiah,dan ketegasan akademik telah membantu penulis memahami bahwa tuntunan yang baik jauh lebih bermakna daripada sekadar tuntutanpenyelesaian.
8. Seluruh dosen dan civitas akademika Universitas KH. Mukhtar Syafaat adalah komunitas ilmiah yang membentuk budaya berpikir kritis, beretika, dan bertanggung jawab dalam dunia akademik.
9. Kepada diri penulis, yang semangat dan kuat dalam proses ini belajar menata ulang cara pandang dari sekadar memenuhi tuntutan,menuju kesadaran untuk mencari dan mengikuti tuntunan.

Akhirnya, artikel ini penulis persembahkan kepada setiap insan pendidikan**.** Semoga menjadi pengingat bahwa pendidikan yang bermakna lahir dari tuntunan yang manusiawi dan bernilai, bukan dari tuntutan yang semata-mata administratif.

PERNYATAAN
KEASLIAN ARTIKEL JURNAL

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama	: Imroatul Munawaroh
NIM	: 2211211013
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	: Sidomulyo, RT.01/RW.01 Desa Sepanjang Kecamatan Glenmmore Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tugas akhir artikel jurnal dengan judul **"DIFFERENT INSTRUCTIONAL METHODS IN ARABIC: MEASURING THEIR IMPACT ON STUDENTS' WRITING SKILL"**(Tren Intruksi Yang Berbeda Dalam Bahasa Arab, Yang Mengukur Dampaknya Pada Maharoh Kitabah Siswa**).** Yang sudah terbit pada jurnal IJGIE (Internasional Journal of Graduate of Islamic Education)

Banyuwangi, 16 Mei 2026

Yang Menyatakan,





Imroatul Munawaroh
NIM. 2211211013

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel atau jurnal ilmiah ini dengan baik. Berkat izin dan pertolongannya, seluruh rangkaian proses penyusunan karya ilmiah ini dapat berjalan hingga selesai. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menjadi suri teladan dan membawa umat manusia menuju jalan yang penuh ilmu pengetahuan dan keberkahan.

Artikel atau jurnal ilmiah ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas akhir akademik sekaligus wujud penerapan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian artikel/jurnal ini terdapat berbagai kendala dan keterbatasan. Namun, berkat bantuan, dukungan, arahan, serta doa dari berbagai pihak, seluruh hambatan tersebut dapat dilalui dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah Swt. Atas segala rahmat, kesehatan, dan kemudahan yangdiberikan kepada penulis.
2. Ibu Endang Maimunah, Bapak Saidi dan Ibu Muriyati selaku orang tua penulis serta keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dan dukungan tanpa henti kepada penulis.
3. Ilham Nur Kholiq , M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan arahan serta bimbingan selama proses penyusunan artikel/jurnal ini.
4. Seluruh dosen dan sivitas akademika yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan wawasan selama penulis menempuh pendidikan.
5. Teman-teman dan berbagai pihak yang turut memberikan bantuan,

semangat, serta dukungan baik secara langsung maupun tidaklangsung.

Penulis menyadari bahwa artikel atau jurnal ilmiah ini masih memiliki kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dansaran yang membangun sangat diharapkan guna memperbaiki dan menyempurnakan karya ilmiah ini dimasa mendatang.

Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis juga berharap karya ini dapat menjadi pengingat bahwa kesungguhan, kesabaran, dan ketekunan merupakan kunci dalam menghadapi setiap tantangan dalam menuntut ilmu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyusunan artikel ini. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan, keikhlasan, dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala dan keberkahan yang berlipat ganda. Aamiin.

Banyuwangi,20 Mei 2026

Imroatul Munawaroh

NIM. 2211211013

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ..... **ii**

PRASAYARAT GELAR ..... **iii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iv**

PENGESAHAN PENGUJI ..... **v**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

ARTIKEL BAHASA INGGRIS **1**

ARTIKEL BAHASA INDONESIA **15**

LAMPIRAN **28**

Jurnal Ilmiah IJGIE
International Journal Of Graduate Of Islamic Education

DIFFERENT INSTRUCTIONAL METHODS IN ARABIC: MEASURING THEIR IMPACT ON STUDENTS' WRITING SKILL

Imroatul Munawaroh[1], Ilham Nur Kholiq[2]
[1,2]Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi, Indonesia
[1]*Corresponding E-mail: imroatulmunawaroh@gmail.com,ilham@iaida.ac.id*

Abstract

This study investigates the impact of varying instructions in Arabic language learning on improving students' writing skills. Using a quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design, this study involved 30 madrasah diniyah students in Hidayatun Nasyi'in Islamic boarding school. The research instruments consisted of a questionnaire containing 20 items and a writing skills test covering pretest and posttest. Data analysis was performed using descriptive statistics, Shapiro-Wilk and Kolmogorov-Smirnov normality tests, and paired T-tests. The results showed a significant increase between the pretest (Mean=69.47, SD=10.28) and posttest (Mean=84.33, SD=8.37) scores with a t(29) = -10.631 and p = 0.000, and all instruments were proven to be valid (r > 0.361, p < 0.05) with a Cronbach's Alpha reliability coefficient of 0.744. These findings underscore the effectiveness of the differentiated approach in teaching Arabic writing tailored to students' ability levels, as well as the relevance of cognitive load theory in the teaching context. This study recommends the application of varied instruction to increase student engagement and understanding in the Arabic language learning process.

Keywords: Together Learning; Collaborative Learning; Writing Skills

A. Introduction

The ability to write in Arabic, also known as maharah kitabah, is a highly complex and important skill for students' academic progress(Abdurrahman et al. 2024; Basith 2025).However, this ability often presents a significant challenge for students. This research is important because difficulties in writing can affect the quality of academic literacy, hinder knowledge creation, and damage the overall enthusiasm for learning Arabic. Based on field observations, students often face obstacles in writing Arabic texts, such as anxiety(Firdausiyah and Jannah 2025; Insaniyah and Kumala 2022). They may be able to memorise vocabulary, but they feel confused when it comes to structuring their thoughts into coherent and well-organised text. Studies confirm that writing difficulties are a major obstacle in learning Arabic. Language proficiency reports indicate that success in writing skills depends on innovative teaching methods, where the instructor's ability is the most important factor in improving students' writing abilities.(Syafei 2025; Zuhdiah, Yuspiani, and Damopolii 2024)

In recent developments, various innovative instructional trends have emerged to address the challenges of learning writing skills. One trend that is gaining attention is collaborative learning.(Nisa 2024; Siregar et al. 2024) This approach emphasises group-based learning where students work together to achieve shared writing goals. In the

context of Arabic, together learning facilitates meaningful social interaction, allowing students to exchange ideas, provide constructive feedback, and collaboratively compose Arabic texts.(Ramadani 2024) Activities such as collaborative writing, group discussions, and peer review are characteristic of this approach. Learning together not only reduces foreign language anxiety due to a more supportive learning environment but also increases students' intrinsic motivation and understanding of Arabic language structure and vocabulary through the process of meaning negotiation that occurs during collaboration.(Nurislamidina, Wulur, and Yasin 2025; Putri, Hidayah, and Gusmaneli 2025) This approach aligns with social constructivism theory, which emphasises that knowledge is constructed through social interaction.

Besides learning together, there are also other instructional trends that have been implemented, such as structured instruction, open instruction, and image-based instruction. Structured instruction provides clear guidance and a framework to help beginner students organise their thoughts.(Basith and Jamroh 2023; Nasrullah 2024) Open-ended instructions provide greater freedom of expression, encouraging creativity and language exploration in more advanced students. Meanwhile, image-based instructions utilise visual media as a stimulus and aid in generating ideas and vocabulary. This dynamic combination of various instructional trends, including collaborative learning, is believed to create a more inclusive, interactive, and effective learning environment for developing writing skills.

Previous research has investigated diverse strategies to enhance writing proficiency, including the Process Approach, the integration of digital media, and the provision of corrective feedback.(Azhar et al. 2025) Nonetheless, numerous studies emphasize the "content" of learning over the "method" of instruction, especially regarding variances in linguistic formulation and cognitive demand levels. Moreover, certain studies presume uniformity in student responses to instruction, but the attributes of the instruction are thought to significantly impact students' cognitive processes and writing results.(Wijaya, Saputra, and Marpaung n.d.).

Al-Ghifari and Anam's earlier work looked at how teachers help pupils who have trouble writing Arabic.(Al-Ghifari and Anam 2025) This study found several challenges encountered by students, including inadequate vocabulary and grammar proficiency, and proposed remedies such as offering examples, controlled practice, and direct feedback. Nonetheless, the research was qualitative, emphasizing the documentation of existing practices rather than the experimental evaluation of the efficacy of creative and structured educational patterns. This study addresses the deficiency by utilizing changes in contemporary educational trends (collaborative learning, image-based instruction, and differentiated approaches) as the independent variable in a quantitative experimental framework.

The originality of this research resides in its experimental methodology that juxtaposes the impacts of open versus organized education on several dimensions of writing proficiency, including grammatical complexity, vocabulary richness, and text coherence.(Yani, Masrul, and Hanafi 2024) The research in this study was undertaken in

greater detail at the micro-linguistic level, in contrast to prior studies that solely evaluated general improvement. This study incorporates cognitive load theory to elucidate the mechanisms facilitating the effective implementation of several instructional methods. This study innovatively adapts Johnson & Taha's findings on structured instruction in French to the Arabic language context, aligning with Amrullah's preliminary research.(Amrullah et al. 2024) It encompasses three principal dimensions: a comparative experimental design, micro-linguistic analysis, and the application of cognitive theory to theoretically elucidate the findings.

Although many previous studies have explored various teaching methods to improve writing skills, there is still a significant gap regarding the variety of instruction types applied in the context of Arabic. Most studies tend to focus on teaching content, without paying attention to delivery methods and their influence on students' thinking processes. This creates an urgent need for research that thoroughly examines the impact of various instructions, such as structured, open, and image-based instructions, in the context of writing skills. This study is designed to fill this gap by comparing the effectiveness of different instructions on students' writing abilities. By integrating a differentiated approach into teaching methods, it is hoped that the results of this study will not only provide a better understanding of effective teaching techniques, but also develop evidence-based strategies to improve students' overall Arabic language skills.

The experimental evidence providìed by this study supports thìe cognitivìe load thìeory and shows that thìe usìe of divìersìe and adaptivìe tìeaching stratìegiìes (structurìed, opìen, collaborativìe, and imagìe-basìed) grìeatly ìenhancìes micro-linguistic ìelìemìents of writing skills, with varying dìegrìeìes of ìefficacy basìed on studìents' starting skill lìevìels.

Basìed on thìe background and gaps in thìe litìeraturìe, thìe study's objìectivìes arìe to: (1) assìess how wìell studìents' Arabic writing skills (maharah kitabah) can bìe improvìed by implìemìenting currìent instructional trìends, spìecifically togìethìer lìearning, imagìe-basìed instruction, and diffìerìentiatìed approachìes; (2) gaugìe thìe dìegrìeìe of thìesìe improvìemìents across particular micro-linguistic aspìects likìe grammatical complìexity, vocabulary richnìess, and tìextual cohìesion; and (3) ìexaminìe how thìe ìeffìects of thìesìe diffìerìent typìes of instruction vary dìepìending on studìents' starting ability lìevìels using thìe cognitivìe load thìeory framìework. Strong ìempirical support for thìe ìefficacy of divìersìe and flìexiblìe tìeaching stratìegiìes in thìe contìext of Arabic languagìe training in diniyah madrasahs is anticipatìed from this study.

Thìe argumìent that structurìed instruction will bìe morìe succìessful in ìenhancing thìe accuracy and cohìerìencìe of bìeginning studìents' writing in madrasah diniyah at thìe ula lìevìel is basìed on thìe thìeorìetical framìework that has bìeìen ìexplainìed. This is bìecausìe structurìed instruction offìers clìear guidancìe, which rìeducìes additional cognitivìe load. On thìe othìer hand, it is thought that morìe advancìed studìents arìe ìencouragìed to gìenìeratìe writing with highìer grammatical complìexity and lìexical variation through opìen dirìections and collaborativìe lìearning. It is hypothìesizìed that collaborativìe lìearning, particularly through social intìeraction and mìeaning nìegotiation

mìechanisms, might fostìer a low-anxiìety lìearning ìenvironmìent, boost intrinsic motivation, and ìenablìe a thorough comprìehìension of thìe Arabic languagìe's structurìe. Thìe strìengthìening of social constructivism and cognitivìe load thìeory in thìe contìext of lìearning Arabic arìe thìe thìeorìetical ramifications of this study.

In ordìer to maximizìe lìearning outcomìes for writing skills, tìeachiers should usìe thìe rìesìearch's practical findings as a foundation forApplying a differentiated approach in the use of structured, open, collaborative, and image-based teaching methods in accordance with student ability profiles is at the core of the conceptual framework of this study. Within this framework, the first step involves an initial assessment of students' writing abilities, which then allows for the categorization of students based on their skill levels, such as beginner, intermediate, and advanced. With a deep understanding of students' ability profiles, instructors can effectively tailor teaching methods to achieve optimal learning outcomes.

Structured instruction methods are designed to provide a clear framework, ideal for novice students to reduce cognitive load. Meanwhile, open instruction provides freedom in exploration and creativity, which is more suitable for more proficient students. In addition, the use of collaborative instruction encourages cooperation among students and combines expertise within groups, while image-based instruction utilizes visual elements to enhance student understanding. Through the various types of instruction offered, it is hoped that students will experience a significant improvement in their writing skills (maharah kitabah), as well as feel more confident and actively involved in the learning process.

B. Method

This study used a quasi-experimental design with a single-group pretest-posttest (Kholiq 2017; Putri, Iryani, and Pratama 2024) model to assess the effectiveness of varying teaching methods in improving the writing skills of elementary madrasah students. A total of 30 students were selected as participants using purposive sampling. This study was carrìied out at thìe Ula lìevìel of thìe Hidayatun Nasyi'in Islamic boarding school. Purposivìe sampling was usìed to choosìe 30 pupils in total to bìe rìespondìers.(Obilor 2023).

Before implementing the research instruments, validation was carried out through several steps, including expert validation, in which the questionnaire and writing test were evaluated by a panel of experts, including lecturers and education practitioners. Construct validity was tested through factor analysis to ensure that the items in the questionnaire accurately measured the intended aspects. Assessment criteria were also established using a rubric that included grammatical complexity, vocabulary richness, and text cohesion.

The teaching process was conducted in six sessions, each lasting 90 minutes. The learning stages include an introduction to structured instruction, writing activities using structured instruction, an introduction to open instruction, and a final collaborative activity that incorporates all of the methods taught. Examples of learning activities include

using pictures as stimuli for writing short stories, group discussions to formulate ideas before writing, and individual assignments with clear assessment rubrics.

Data analysis was performed using descriptive statistics and paired t-tests to measure the significance of the differences between pretest and posttest scores. The paired t-test formula used was

Calculated t-formula:

Figure Paired t-test formula

Explanation:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right]\left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right]}}$$

– $\bar{x}_1$, $\bar{x}_2$ → Means of groups 1 and 2
– s_1, s_2 → Standard deviations of groups 1 and 2
– s_1^2, s_2^2 → Variance of groups 1 and 2
– n_1, n_2 → Number of data points in groups 1 and 2
– r → Correlation between pairs of data points

Meanwhile, the normality test in this study was conducted using the Shapiro-Wilk method, which produced a significance value of 0.144 for the pretest and 0.160 for the posttest, indicating that the data were normally distributed ($p > 0.05$). The reliability of the instrument was measured using Cronbach's Alpha coefficient, which had a value of 0.744, indicating that the instrument used had a good level of reliability. However, this study had limitations in causal inference, so the results could not be generalized to show a definitive cause-and-effect relationship.

C. Result and Discussion

This rìesìearch was conductìed at Madrasah Diniyah Hidayatun Nasyi'in Lìevìel Ula, which is undìer thìe auspicìes of thìe Nabatussalam Islamic Boarding School Foundation, Barurìejo Villagìe, Siliragung District, Banyuwangi Rìegìency. At that location, thìe lìearning pattìerns that havìe bìeìen in placìe tìend to bìe static and lack variìety, with a dominancìe of lìecturìe mìethods and onìe-way instruction that has minimal intìeraction. This condition has thìe potìential to lìead to studìent borìedom and dìecrìeasìed ìengagìemìent in Arabic writing activitiìes.

This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental design to measure the effectiveness of various types of instruction in learning Arabic writing skills. This research design was chosen to compare the impact between the experimental group that received treatment and the group that did not receive treatment.

This instrument is specifically designed to assess the main aspects of writing skills, namely grammatical complexity, vocabulary richness, and text cohesion in students' Arabic writing. Data analysis includes descriptive statistics that provide an overview of the measurement results. The mean score for the pretest was 69.47 with a standard

deviation (SD) of 10.28, while the minimum score obtained was 42 and the maximum was 88. In terms of the posttest, the average score increased to 84.33 with a standard deviation of 8.37, the minimum score for the posttest was 70, and the maximum score was 98. These descriptive statistical results show a significant increase in students' writing skills after the application of various instructional methods, as explained through calculations on the data using SPSS.

Prìe-tìest and Post-tìest

Thìe rìesults of thìe rìesìearch on thìe impact of thìe latìest instruction, such as togìethìer lìearning, which havìe bìeìen procìessìed using thìe SPSS 29 application. Thìe rìesults of this study wìerìe obtainìed from thìe prìetìest and posttìest scorìes in thìe following tablìe:

Tablìe 1. Prìetìest and Posttìest Rìesults of Studìents

NO	Namìe	Prìetìest	Postìest	No	Namìe	Prìetìest	Postìest
1	NF	72	84	16	DN	75	89
2	LY	76	89	17	ES	73	80
3	SP	80	94	18	ZR	63	92
4	FZ	57	78	19	VN	42	78
5	KN	70	78	20	YT	78	88
6	AN	70	80	21	SA	65	70
7	EV	62	79	22	UL	88	98
8	AM	47	70	23	QI	78	90
9	PA	64	72	24	FK	58	89
10	WS	77	80	25	EZ	65	80
11	IM	60	70	26	RB	71	84
12	AG	79	90	27	SF	74	88
13	DZ	64	75	28	DN	72	94
14	AJ	81	96	29	IH	64	87
15	ZR	79	90	30	DV	80	98

Basìed on thìe data obtainìed, all studìents showìed an incrìeasìe in scorìes from thìe prìe-tìest to thìe post-tìest. Bìesidìes bìeing ìevidìent from thìe comparison of thìe scorìes of thìe two tìests, thìe rìesults of this study arìe also supportìed by a sìerììes of statistical analysìes that havìe bìeìen conductìed, such as validity tìests, rìeliability tìests, t-tìests, and N-gain tìests, to ìensurìe that thìe obsìervìed improvìemìent is significant and consistìent.

Validity Tìest

Bìeforìe thìe rìesìearch instrumìent is usìed for primary data collìection, a validity and rìeliability tìest is conductìed to ìensurìe thìe quality and accuracy of thìe mìeasuring tool. Thìe rìesults of this validity tìest wìerìe conductìed to ìexaminìe thìe 20 statìemìent itìems in thìe quìestionnairìe and showìed that all quìestion itìems wìerìe dìeclarìed valid for 30 rìespondìents, as can bìe sìeìen in thìe tablìe bìelow:

Tablìe 2. Validity Rìesults of Quìestionnairìe Instrumìent

Quìestion ID	validity tìest		Rìesult
	r (>0,361)	**Sig (<0.05)**	
Soal_1	0.451	0.012	Valid
Soal_2	0597	0.000	Valid

Soal_3	0.429	0.018	Valid
Soal_4	0.563	0.001	Valid
Soal_5	0.540	0.002	Valid
Soal_6	0.603	0.000	Valid
Soal_7	0.616	0.000	Valid
Soal_8	0.748	0.000	Valid
Soal_9	0.628	0.000	Valid
Soal_10	0.421	0.020	Valid
Soal_11	0.515	0.004	Valid
Soal_12	0.639	0.000	Valid
Soal_13	0.552	0.002	Valid
Soal_14	0.515	0.004	Valid
Soal_15	0.585	0.000	Valid
Soal_16	0.619	0.000	Valid
Soal_17	0.480	0.007	Valid
Soal_18	0.393	0.032	Valid
Soal_19	0.634	0.000	Valid
Soal_20	0.458	0.011	Valid

This is indicatìed by thìe significant corrìelation valuìes ($r > 0.361$; $p < 0.05$) for ìeach itìem against thìe mìeasurìed construct. In othìer words, this instrumìent has provìen to bìe accuratìe and prìecisìe for ìevaluating thìe ìeffìectivìenìess of diffìerìent instructional trìends such as structurìed, opìen, and imagìe-basìed instruction—in improving studìents' writing skills.

Rìeliability Tìest

Aftìer complìeting thìe validity tìest, thìe nìext stìep is thìe rìeliability tìest to chìeck thìe rìeliability of thìe tìest. Sugiyono, in his book, ìexplains that a rìeliablìe instrumìent is a prìerìequisitìe for tìesting thìe validity of thìe instrumìent. Thìerìeforìe, although valid instrumìents arìe gìenìerally rìeliablìe, tìesting is still nìecìessary. Instrumìent rìeliability is intìerprìetìed to ìensurìe that thìe collìectìed data is consistìent and accuratìe.

Table 3. Catìegory Of Thìe Numbìer Of R Value

Valuìe	Intìerprìetation
0,80-1,00	High
0,60-0,80	Sufficiìently
0,40-0,60	Sufficiìently Low
0,20-0,40	Low
0,00-0,20	Vìery Low

From this tablìe, it can bìe sìeìen that thìerìe arìe catìegoriìes for thìe sum of r valuìes. Basìed on thìe rìesults of thìe sum of r valuìes, thìe rìeliability valuìes arìe as follows:

Tablìe 4. Rìeliability Tìest

Rìeliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Itìems
.879	**20**

Thìe rìesults of thìe rìesìearch instrumìent wìerìe confirmìed by a Cronbach's Alpha valuìe of 0.879, which is wìell abovìe thìe rìeliability thrìeshold (0.60). Thus, all 20 quìestionnairìe itìems wìerìe dìeclarìed consistìent and suitablìe for usìe in analysing thìe ìeffiectivìenìess of thìe instructional approach, including togìethìer lìearning, in thìe contìext of Arabic languagìe lìearning.

Dìescriptivìe Statistical Analysis Of Prìetìest and Posttìest

The duration of the intervention in this study lasted for six learning sessions, with each session lasting 90 minutes. The number of sessions was designed to provide sufficient time for students to understand and implement various instructional methods. Each session had a clear structure, beginning with an introduction to the instructional method to be applied, followed by a demonstration by the teacher. Student activities in each session included the use of pictures as stimuli for writing short stories, group discussions to formulate ideas before writing, and individual assignments that emphasized the application of the vocabulary and grammar that had been learned. In this intervention, the role of the teacher was crucial as a facilitator who not only delivered the material but also provided support and feedback to students during writing activities, creating a safe and inclusive learning environment.

The average scores of the students were calculated using SPSS version 29 for Windows. The results of the mean calculations are presented in the following table.

Table 5. Descriptive Statistics of Students Pre-test and Post-test Average Scores

Dìescriptivìe Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mìean	Std. Dìeviation
Pretest	30	42.00	88.00	2084.00	69.4667	10.28468
Posttest	30	70.00	98.00	2530.00	84.3333	8.36797
Valid N (listwisìe)	30					

Based on the calculation of the pre-test and post-test data, it can be observed that the lowest score obtained by the students during the pre-test was 42, while the highest score was 88. The average score obtained in the pre-test was 69.46, with a standard deviation of 10.284 and a sample size of 30 students.

Meanwhile, the results of the post-test data show that the lowest score obtained by the students was 70, while the highest score reached 98. The average post-test score increased to 84.33, with a standard deviation of 8.37 and a sample size of 30 students.

These results indicate that the students' Arabic writing ability prior to the intervention was relatively low. Therefore, the researcher implemented a new instructional approach using different instructional trends in Arabic learning in the experimental class. The post-test results demonstrate a considerable improvement in students' writing ability, as reflected in the increase in the average score from 69.46 in the pre-test to 84.33 in the post-test.

Compared with previous studies, which often focused on the application of a single teaching method, this study demonstrates that a differentiated instructional approach can produce better outcomes in the development of writing skills. Previous research may have reported significant improvements; however, many of those studies did not explicitly integrate Cognitive Load Theory into their instructional design.

From a theoretical perspective, the descriptive statistical results indicate that the increase in the average pre-test and post-test scores is closely related to the principles of Cognitive Load Theory. Structured instructional methods help reduce cognitive load for beginner learners, while more open instructional approaches encourage deeper linguistic exploration among students with higher levels of proficiency.

The pedagogical implications of these findings are substantial. The results highlight the importance of applying differentiated instructional strategies in Arabic language learning. Educators are encouraged to design varied teaching approaches that accommodate different levels of student ability and to create a learning environment that promotes active participation and innovation in the development of writing skills.

As an initial step before selecting the appropriate statistical test, it is necessary to determine whether the obtained data are normally distributed. Therefore, a normality test was conducted using the Shapiro–Wilk method, which is commonly used when the number of research samples is fewer than 50 participants.

Data Normality Test

Tablìe 6. NormalityTìest for Data

Tìests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.121	30	.200*	.947	30	.144
Posttest	.136	30	.164	.949	30	.160

Based on the results of the Shapiro–Wilk normality test, the initial pre-test data obtained a significance value of 0.144. Since this value is greater than the significance level α = 0.05, it can be concluded that the pre-test data are normally distributed. Meanwhile, the final or post-test data obtained a significance value of 0.160, which is also greater than α = 0.05, indicating that the post-test data are normally distributed.

Furthermore, the results of the Kolmogorov–Smirnov normality test show that the pre-test data obtained a significance value of 0.200, which is greater than α = 0.05, indicating that the data follow a normal distribution. Similarly, the post-test data obtained

a significance value of 0.164, which is also greater than α = 0.05, confirming that the data are normally distributed.

Therefore, based on the results of both the Shapiro–Wilk and Kolmogorov–Smirnov tests, it can be concluded that the data are normally distributed because all significance values are greater than 0.05. Consequently, the assumption of normality is fulfilled, allowing further statistical analysis to be conducted using a parametric test, namely the Paired Samples t-test.

Paired Samples t-Test

The results of the **paired samples t-test** calculation can be seen in the following table.

Table 7.Pairìed Samplìes T-tìest Rìesult

Paired Samples t-Test									
		Pairìed Diffìerìencìes					t	df	Sig. (2-tailìed)
		Mìean	Std. Dìeviation	Std. Error Mìean	95% Confidìencìe Intìerval of thìe Diffìerìencìe				
					Lowìer	Uppìer			
Pair 1	Prìetìest - Posttìest	-14.86667	7.65972	1.39847	-17.72685	-12.00648	-10.631	29	.000

Based on the results of the paired samples t-test, there is a significant difference between the pre-test and post-test scores. The mean difference between the two scores is **-14.87**, indicating that the post-test scores are higher than the pre-test scores. The negative value occurs because the calculation was conducted using the pre-test score minus the post-test score. The variation in the data is indicated by a standard deviation of 7.659, while the standard error of the mean difference is 1.40, reflecting the accuracy of the estimate. The 95% confidence interval ranges from -17.73 to -12.01, indicating that the true mean difference between the pre-test and post-test scores is likely to fall within this range and remains negative.

Furthermore, the t-value of -10.631 and the p-value (Sig.) of 0.000 indicate that the difference between the pre-test and post-test scores is statistically significant, as the p-value is far below the significance level of 0.05. Therefore, it can be concluded that the post-test results show a significant improvement compared to the pre-test results. This finding suggests that the instructional intervention implemented between the two tests was effective in improving students' learning outcomes.

Hypothìesis Tìesting

Table 9. Hypothesis Test Results

Paired Samples Correlations

		N	Corrìelation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	30	.680	.000

Based on the test statistics output, the following conclusions can be drawn regarding the hypothesis testing results:

a. If the significance value is greater than 0.05, then H_0 (null hypothesis) is accepted.
b. If the significance value is less than 0.05, then H_0 (null hypothesis) is rejected.

In this study, the significance value is 0.000 < 0.05; therefore, H_0 is rejected and H_1 (alternative hypothesis) is accepted. This indicates that there is a significant difference between students' writing skills before and after the implementation of different instructional trends in Arabic language learning.

In other words, the findings demonstrate that the use of different instructional trends in Arabic language instruction is effective in improving students' writing skills. The results of this study confirm the effectiveness of several instructional approaches, including structured learning, open learning, image-based learning, and together learning, in enhancing students' Arabic writing abilities.

Data analysis shows a significant improvement in students' writing skills (maharah kitabah), indicating a significant difference between students' pretest and posttest scores. The table below presents complete descriptive statistics, including the mean, standard deviation (SD), minimum score, and maximum score for the pretest and posttest results:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	30	42.00	88.00	2084.00	69.4667	10.28468
Posttest	30	70.00	98.00	2530.00	84.3333	8.36797
Valid N (listwise)	30					

In addition, the effect size was calculated using Cohen's d to assess the magnitude of the impact of the instructions applied. Using the mean and standard deviation, the effect size can be calculated as follows:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(x)^2}{N}}}{n-1}$$

The descriptive statistical data results show the pretest and posttest scores of 30 students in this study. The average pretest score was 69.47, with a minimum score of 42.00 and a maximum score of 88.00, indicating variation in the students' initial abilities. After the intervention, the posttest scores increased to an average of 84.33, with a minimum score of 70.00 and a maximum score of 98.00, indicating a significant improvement in writing skills. The standard deviation also decreased from 10.28 in the pretest to 8.37 in the posttest, indicating that student learning outcomes became more consistent after implementing the differentiated teaching approach. These findings prove the effectiveness of the instructional methods used in improving writing skills.

However, this study has several limitations that should be noted. First, the quasi-experimental design does not allow for generalization of the results to a wider population,

so that causality cannot be definitively established. In addition, the limited sample size (30 students) may affect the statistical power of the findings; a larger sample size may provide more stable and valid results. Future research should involve a larger sample size and a more rigorous design, such as a randomized controlled experiment, to improve the external validity and causal inference of the results.

The practical implications of this study emphasize the importance of a differentiated approach to teaching Arabic. By tailoring various teaching methods to each student's ability level, educators can create a more inclusive and efficient learning environment. These findings contribute significantly to the development of Arabic teaching methodologies and open up opportunities for further research on optimizing language learning processes by taking into account the diverse learning characteristics of students.

D. Conclusion

Based on the results of this study, it can be concluded that variations in Arabic language teaching instructions, particularly the use of structured, open-ended, and image-based instructions, significantly improve the writing skills (maharah kitabah) of madrasah diniyah level 1 students. The improvement recorded between the pretest (69.47) and posttest (84.33) scores shows statistically significant results with t = -10.631 and p = 0.000. These findings confirm that a differentiated approach in providing instruction appropriate to students' ability levels can optimize learning outcomes. It is important to note that this study has several limitations. One of them is the absence of a class group, which limits the ability to compare the effects of the instructions given with conditions that did not receive treatment. In addition, the small sample size (30 students) makes it difficult to generalize the results of this study to a wider population. These limitations indicate the need for caution in drawing broader conclusions about the effectiveness of the teaching approach tested. Therefore, it is recommended that future researchers conduct studies with larger sample sizes and involve class groups to compare the effectiveness of different types of instruction. Further research could also explore other moderating factors, such as learning motivation and students' cognitive styles, which may influence learning outcomes. In addition, the development of more in-depth measurement instruments for micro-linguistic aspects of writing skills could be a focus for future research.

Acknowledgments.

The author would like to express gratitude to all those who contributed to the preparation of this article. This appreciation is extended to the supervisors and colleagues who have provided guidance, input, and constructive feedback, thereby enhancing the quality of this article. Furthermore, appreciation is also given to the institutions and respondents who supplied the necessary data and information. Without the support and cooperation from various parties, this article would not have been possible to complete successfully.

G. Bibliography

Abdurrahman, Abdurrahman, Rifka Emiyiati, Rizkatul Amaliah Harahap, Muhammad

Umair, And Sahkholid Nasution. 2024. "Analisis Hambatan Pemahaman Maharah Kitabah Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Pesantren Tahfiz Darul Mafaza Deli Serdang." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2(5):209–19.

Al-Ghifari, Juliadin, And Syaiful Anam. 2025. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab." *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(3):132–37.

Amrullah, Jadnika Dwi Rakhmawan, Ferry Budi Prasetya, Ayu Sayyidatina Rahma, Anjar Dwi Setyorini, Amanda Nabila Salsabila, And Vira Nuraisyah. 2024. "Efektivitas Peran Kurikulum Merdeka Terhadap Tantangan Revolusi Industri 4.0 Bagi Generasi Alpha." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)* 4(4):1313–28.

Azhar, Muhammad, Destia Yolanda, Angga Frananda, M. Ripani Saputra, Resy Mulyani, And Siti Nurdinah. 2025. "Revolusi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Analisis Peran Artificial Intelligence Dalam Pengembangan Kompetensi Berbahasa." *Al-Ma'lumat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 3(2):58–81.

Basith, Abdul. 2025. "E-Learning As A Solution For Arabic Writing Skills: A Website-Based Approach." *Al-Muyassar: Journal Of Arabic Education* 4(1):197. Doi:10.31000/Al-Muyassar.V4i1.12910.

Basith, Abdul, And Nurmaya Badriatul Jamroh. 2023. "Upaya Pendampingan Intensif Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Sesuai Kaidah Bahasa Arab Yang Benar Di Asrama Darullughah Al Arabiyyah." *Keris: Journal Of Community Engagement* 3(2):82–95.

Firdausiyah, Arroyanah, And Ida Miftakhul Jannah. 2025. "Analisis Problematika Peserta Didik Dalam Menulis Kalimat Bahasa Arab." *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab* 8(1):854–61.

Insaniyah, Anyes Lathifatul, And Umi Yurika Nur Kumala. 2022. "Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla." *Tadris Al-Arabiyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2(1):47–60.

Kholiq, Ilham Nur. 2017. "Korelasi Antara Penguasaan Qawāid Dan Mufradāt Dengan Penguasaan Mahārah Al Qirā'ah dan Mahārah Al Kitābah Dalam Kemahiran Berbahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 6(2):43–58.

Nisa, Khoirun. 2024. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Together Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MI Islamiyah Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan."

Nurislamidina, Andi Mutmainnah, Meisil B. Wulur, And Muhammad Yasin. 2025. "Analisis Kecemasan Berbahasa Arab (Studi Kasus Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Islam Terpadu Qurratu A'yun Al Islami Maros)." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2(5):8372–87.

Obilor, Esezi Isaac. 2023. "Convenience And Purposive Sampling Techniques: Are They The Same." *International Journal Of Innovative Social & Science Education Research*

11(1):1–7.

Putri, Azila Munawaroh, Eva Iryani, And Firman Afrian Pratama. 2024. "The Influence Of Self-Efficacy On Understanding Arabic Syntax In Arabic Language Education Study Program Students, Jambi University Class." *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 8(1):56–69.

Putri, Rahmi, Marwah Hidayah, And Gusmaneli Gusmaneli. 2025. "Implementasi Model Pembelajaran Aktif Berbasis Kolaboratif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konseptual Siswa." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 3(6):25–34.

Ramadani, Putra. 2024. "Metode Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab." *Journal Of Practice Learning And Educational Development* 4(4):307–12.

Siregar, Tina Suryani, Anike Renti Anita Sinaga, Apri Ananta Sitio, Icha Netanya Sianturi, And Rajo Hasim Lubis. 2024. "Model Pembelajaran Kolaboratif: Tinjauan Literatur." *Pentagon: Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 2(4):207–19.

Syafei, Isop. 2025. *Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Penerbit Widina.

Wijaya, Candra, Edi Saputra, And Taufiq Marpaung. N.D. "Effect Of Learning Strategies And Con-Cept Maps Thinking Style Learning Out-Comes Of Students Islamic Education Of Junior High School Al Washliyah 4 Medan."

Yani, Siti, Masrul Masrul, And Imam Hanafi. 2024. "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Dan Pemahaman Tanda Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1(8):4422–30.

Zuhdiah, Zuhdiah, Yuspiani Yuspiani, And Muljono Damopolii. 2024. "Metode–Metode Inovatif Dalam Pembelajaran." *Jupeis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3(4):1–8.

International Journal Of Graduate Of Islamic Education

TREN INTRUKSI YANG BERBEDA DALAM BAHASA ARAB YANG MENGUKUR DAMPAKNYA PADA MAHAROH KITABAH SISWA

Imroatul Munawaroh[1], Ilham Nur Kholiq
[1,2]Universitas KH. Mukhtar Syafaat BlokagungBanyuwangi,Indonesia [1]
Corresponding E-mail:imroatulmunawaroh@gmail.com,ilham@iaida.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki dampak variasi instruksi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Dengan menggunakan metode kuasi-eksperimental dengan desain satu kelompok pra-uji-pasca-uji, penelitian ini melibatkan 30 siswa madrasah diniyah di pondok pesantren Hidayatun Nasyi'in. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner yang berisi 20 item dan tes kemampuan menulis yang mencakup pra-uji dan pasca-uji. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov, serta uji T berpasangan. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan antara skor pretest (Rata-rata=69,47, SD=10,28) dan posttest (Rata-rata=84,33, SD=8,37) dengan t(29) = -10,631 dan p = 0,000, dan semua instrumen terbukti valid (r > 0,361, p < 0,05) dengan koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,744. Temuan ini menggarisbawahi efektivitas pendekatan diferensiasi dalam pengajaran menulis bahasa Arab yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, serta relevansi teori beban kognitif dalam konteks pengajaran. Penelitian ini merekomendasikan penerapan instruksi yang bervariasi untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Kata kunci: Pembelajaran Bersama; Pembelajaran Kolaboratif; Keterampilan Menulis

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis dalam bahasa Arab, yang juga dikenal sebagai maharah kitabah, adalah keterampilan yang sangat kompleks dan penting untuk kemajuan akademik siswa (Abdurrahman dkk. 2024; Basith 2025). Namun, kemampuan ini sering kali menimbulkan tantangan yang signifikan bagi siswa. Penelitian ini penting karena kesulitan dalam menulis dapat memengaruhi kualitas literasi akademik, menghambat penciptaan pengetahuan, dan merusak antusiasme secara keseluruhan dalam belajar bahasa Arab. Berdasarkan pengamatan lapangan, siswa sering menghadapi hambatan dalam menulis teks bahasa Arab, seperti kecemasan (Firdausiyah dan Jannah 2025; Insaniyah dan Kumala 2022). Mereka mungkin mampu menghafal kosakata, tetapi merasa bingung ketika harus menyusun pikiran mereka ke dalam teks yang koheren dan terorganisir dengan baik. Studi mengonfirmasi bahwa kesulitan menulis merupakan hambatan utama dalam belajar bahasa Arab. Laporan kecakapan bahasa menunjukkan bahwa keberhasilan dalam keterampilan menulis bergantung pada metode pengajaran yang inovatif, di mana kemampuan instruktur merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa (Syafei 2025; Zuhdiah, Yuspiani, dan Damopolii 2024).

Dalam perkembangan terkini, berbagai tren pengajaran inovatif telah muncul untuk mengatasi tantangan pembelajaran keterampilan menulis. Salah satu tren yang semakin mendapat perhatian adalah pembelajaran kolaboratif (Nisa 2024; Siregar dkk. 2024). Pendekatan ini menekankan pembelajaran berbasis kelompok di mana siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan menulis bersama. Dalam konteks bahasa Arab, pembelajaran bersama memfasilitasi interaksi sosial yang bermakna, memungkinkan siswa untuk bertukar ide, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan secara kolaboratif menyusun teks bahasa Arab (Ramadani 2024). Aktivitas seperti menulis kolaboratif, diskusi kelompok, dan peninjauan sejawat merupakan ciri khas dari pendekatan ini. Belajar bersama tidak hanya mengurangi kecemasan berbahasa asing karena lingkungan belajar yang lebih mendukung, tetapi juga meningkatkan motivasi intrinsik siswa dan pemahaman tentang struktur dan kosakata bahasa Arab melalui proses negosiasi makna yang terjadi selama kolaborasi (Nurislamidina, Wulur, dan Yasin 2025; Putri, Hidayah, dan Gusmaneli 2025). Pendekatan ini selaras dengan teori konstruktivisme sosial, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial.

Selain belajar bersama, ada juga tren pengajaran lain yang telah diterapkan, seperti instruksi terstruktur, instruksi terbuka, dan instruksi berbasis gambar. Instruksi terstruktur menyediakan panduan yang jelas dan kerangka kerja untuk membantu siswa pemula mengatur pikiran mereka (Basith dan Jamroh 2023; Nasrullah 2024). Instruksi terbuka memberikan kebebasan berekspresi yang lebih besar, mendorong kreativitas dan eksplorasi bahasa pada siswa yang lebih mahir. Sementara itu, instruksi berbasis gambar menggunakan media visual sebagai rangsangan dan bantuan dalam menghasilkan ide dan kosakata. Kombinasi dinamis dari berbagai tren pengajaran ini, termasuk pembelajaran kolaboratif, diyakini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, interaktif, dan efektif untuk mengembangkan keterampilan menulis.

Penelitian sebelumnya telah menyelidiki berbagai strategi untuk meningkatkan kemahiran menulis, termasuk Pendekatan Proses, integrasi media digital, dan pemberian umpan balik korektif (Azhar dkk. 2025). Meskipun demikian, banyak penelitian menekankan "konten" pembelajaran daripada "metode" pengajaran, terutama mengenai variasi dalam formulasi linguistik dan tingkat tuntutan kognitif. Selain itu, beberapa penelitian menganggap adanya keseragaman dalam respons siswa terhadap pengajaran, tetapi atribut pengajaran dianggap berdampak signifikan pada proses kognitif siswa dan hasil tulisan mereka (Wijaya, Saputra, dan Marpaung tanpa tahun).

Penelitian Al-Ghifari dan Anam sebelumnya mengkaji bagaimana guru membantu siswa yang kesulitan menulis bahasa Arab (Al-Ghifari dan Anam 2025). Studi ini menemukan beberapa tantangan yang dihadapi siswa, termasuk kosakata yang tidak memadai dan kemahiran tata bahasa, serta mengusulkan solusi seperti memberikan contoh, latihan terkontrol, dan umpan balik langsung. Meskipun demikian, penelitian tersebut bersifat kualitatif, menekankan dokumentasi praktik yang ada daripada evaluasi eksperimental mengenai kemanjuran pola pendidikan kreatif dan terstruktur. Studi ini mengatasi kekurangan tersebut dengan memanfaatkan perubahan tren pendidikan kontemporer (pembelajaran kolaboratif, pengajaran berbasis gambar, dan pendekatan diferensiasi) sebagai variabel independen dalam kerangka eksperimental kuantitatif.

Keunikan penelitian ini terletak pada metodologi eksperimentalnya yang membandingkan dampak pendidikan terbuka versus pendidikan terorganisir pada beberapa dimensi kemampuan menulis, termasuk kompleksitas tata bahasa, kekayaan kosakata, dan koherensi teks (Yani, Masrul, dan Hanafi 2024). Penelitian dalam studi ini

dilakukan pada tingkat yang lebih rinci (mikrolinguistik), berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya mengevaluasi peningkatan secara umum pada tingkat mikrolinguistik yang lebih rinci, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya mengevaluasi peningkatan secara umum. Studi ini menggabungkan teori beban kognitif untuk menjelaskan mekanisme yang memfasilitasi implementasi efektif dari beberapa metode pengajaran. Studi ini secara inovatif mengadaptasi temuan Johnson & Taha tentang pengajaran terstruktur dalam bahasa Prancis ke dalam konteks bahasa Arab, selaras dengan penelitian pendahuluan Amrullah (Amrullah dkk. 2024). Penelitian ini mencakup tiga dimensi utama: desain eksperimental komparatif, analisis mikrolinguistik, dan penerapan teori kognitif untuk menjelaskan temuan secara teoritis.

Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi berbagai metode pengajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis, masih terdapat kesenjangan yang signifikan mengenai keragaman jenis pengajaran yang diterapkan dalam konteks bahasa Arab.

Sebagian besar penelitian cenderung berfokus pada pengajaran konten, tanpa memperhatikan metode penyampaian dan pengaruhnya terhadap proses berpikir siswa. Hal ini menciptakan kebutuhan mendesak akan penelitian yang secara menyeluruh memeriksa dampak berbagai macam instruksi, seperti instruksi terstruktur, terbuka, dan berbasis gambar, dalam konteks keterampilan menulis. Studi ini dirancang untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan membandingkan efektivitas berbagai instruksi terhadap kemampuan menulis siswa. Dengan mengintegrasikan pendekatan diferensiasi ke dalam metode pengajaran, diharapkan hasil studi ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang teknik pengajaran yang efektif, tetapi juga mengembangkan strategi berbasis bukti untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa secara keseluruhan.

Bukti eksperimental yang diberikan oleh penelitian ini mendukung teori beban kognitif dan menunjukkan bahwa penggunaan strategi pengajaran yang beragam dan adaptif (terstruktur, terbuka, kolaboratif, dan berbasis gambar) sangat meningkatkan elemen mikrolinguistik keterampilan menulis, dengan berbagai tingkat efektivitas berdasarkan tingkat keterampilan awal siswa.

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan dalam literatur, tujuan penelitian ini adalah: (1) menilai seberapa baik kemampuan menulis bahasa Arab siswa (maharah kitabah) dapat ditingkatkan dengan menerapkan tren pengajaran terkini, khususnya pembelajaran bersama, pengajaran berbasis gambar, dan pendekatan yang berbeda; (2) mengukur tingkat kemajuan peningkatan ini pada aspek mikrolinguistik tertentu seperti kompleksitas tata bahasa, kekayaan kosakata, dan kohesi tekstual; dan (3) memeriksa bagaimana efek dari berbagai jenis pengajaran ini bervariasi tergantung pada tingkat kemampuan awal siswa menggunakan kerangka teori beban kognitif. Dukungan empiris yang kuat untuk efektivitas strategi pengajaran yang beragam dan fleksibel dalam konteks pelatihan bahasa Arab di madrasah diniyah diharapkan dari penelitian ini.

Argumen bahwa pengajaran yang terstruktur akan lebih berhasil dalam meningkatkan ketepatan dan koherensi tulisan siswa pemula di madrasah diniyah pada tingkat ula didasarkan pada kerangka teoritis yang telah dijelaskan. Hal ini karena pengajaran terstruktur menawarkan panduan yang jelas, yang mengurangi beban kognitif tambahan. Di sisi lain, diperkirakan bahwa siswa yang lebih mahir didorong untuk menghasilkan tulisan dengan kompleksitas tata bahasa dan variasi leksikal yang lebih tinggi melalui arahan terbuka dan pembelajaran kolaboratif. Dihipotesiskan bahwa pembelajaran kolaboratif, khususnya melalui interaksi sosial dan mekanisme negosiasi makna,mekanisme, dapat

mendorong lingkungan belajar dengan tingkat kecemasan rendah, meningkatkan motivasi intrinsik, dan memungkinkan pemahaman menyeluruh tentang struktur bahasa Arab. Penguatan dari konstruktivisme sosial dan teori beban kognitif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab merupakan implikasi teoretis dari studi ini.

Untuk memaksimalkan hasil pembelajaran keterampilan menulis, guru harus menggunakan temuan praktis penelitian ini sebagai dasar untuk menerapkan pendekatan yang berbeda dalam penggunaan metode pengajaran terstruktur, terbuka, kolaboratif, dan berbasis gambar sesuai dengan profil kemampuan siswa. Hal ini merupakan inti dari kerangka konseptual penelitian ini. Dalam kerangka ini, langkah pertama melibatkan penilaian awal kemampuan menulis siswa, yang kemudian memungkinkan pengkategorian siswa berdasarkan tingkat keterampilan mereka, seperti pemula, menengah, dan mahir.Dengan pemahaman mendalam
tentang profil kemampuan siswa, instruktur dapat secara efektif menyesuaikan metode pengajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Metode pengajaran terstruktur dirancang untuk memberikan kerangka kerja yang jelas, ideal untuk siswa pemula guna mengurangi beban kognitif. Sementara itu, pengajaran terbuka memberikan kebebasan dalam eksplorasi dan kreativitas, yang lebih sesuai untuk siswa yang lebih mahir. Selain itu, penggunaan pembelajaran kolaboratif mendorong kerja sama antar siswa dan menggabungkan keahlian dalam kelompok, sementara pembelajaran berbasis gambar memanfaatkan elemen visual untuk meningkatkan pemahaman siswa. Melalui berbagai jenis pembelajaran yang ditawarkan, diharapkan siswa akan mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis (maharah kitabah), serta merasa lebih percaya diri dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

B.Metode

Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan model pretest-posttest kelompok tunggal (Kholiq 2017; Putri, Iryani, dan Pratama 2024) untuk menilai efektivitas variasi metode pengajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa madrasah dasar. Sebanyak 30 siswa dipilih sebagai partisipan menggunakan metode pengambilan sampel bertujuan. Studi ini dilaksanakan pada tingkat Ula di pondok pesantren Hidayatun Nasyi'in. Purposive sampling digunakan untuk memilih 30 murid sebagai responden (Obilor 2023).

Sebelum menerapkan instrumen penelitian, validasi dilakukan melalui beberapa tahapan, termasuk validasi ahli, di mana kuesioner dan tes menulis dievaluasi oleh panel ahli, termasuk dosen dan praktisi pendidikan. Validitas konstruk diuji melalui analisis faktor untuk memastikan bahwa item-item dalam kuesioner secara akurat mengukur aspek yang dimaksud. Kriteria penilaian juga ditetapkan menggunakan rubrik yang mencakup kompleksitas gramatikal, kekayaan kosakata, dan kohesi teks.

Proses pengajaran dilakukan dalam enam sesi, masing-masing berdurasi 90 menit. Tahapan pembelajaran meliputi pengenalan instruksi terstruktur, kegiatan menulis menggunakan petunjuk terstruktur, pengenalan instruksi terbuka, dan aktivitas kolaboratif akhir yang mencakup semua metode yang diajarkan. Contoh kegiatan pembelajaran termasuk menggunakan gambar sebagai stimulus untuk menulis cerita pendek, diskusi kelompok untuk merumuskan ide sebelum menulis, dan tugas individu dengan rubrik penilaian yang jelas.Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji-t berpasangan untuk mengukur signifikansi perbedaan antara skor pretest dan posttest. Rumus uji t berpasangan yang digunakan adalah:

Rumus t dihitung:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right]\left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right]}}$$

gambar Paired t-test formula Explanation:

- $\bar{x}_1$, $\bar{x}_2$ → Rata-rata kelompok 1 dan 2
- s_1, s_2 → Standar deviasi dari kelompok 1 dan 2
- s_1^2, s_2^2 → Varians dari kelompok 1 dan 2
- n_1, n_2 → Jumlah data poin dalam kelompok 1 dan 2
- r → Korelasi antara pasangan data poin

Sementara itu, uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk, yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,144 untuk pretest dan 0,160 untuk posttest, yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal (p > 0,05). Reliabilitas instrumen diukur menggunakan koefisien Alpha Cronbach, yang memiliki nilai 0,744, menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam inferensi kausal, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk menunjukkan hubungan sebab-akibat yang pasti.

C.Hasil dan Diskusi

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Hidayatun Nasyi'in Tingkat Ula, yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nabatussalam, Desa Barurejo, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi. Di lokasi tersebut, pola pembelajaran yang ada cenderung statis dan kurang beragam, dengan dominasi metode ceramah dan pengajaran satu arah yang minim interaksi. Kondisi ini berpotensi menyebabkan kebosanan siswa dan penurunan keterlibatan dalam kegiatan menulis Bahasa arab.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimental untuk mengukur efektivitas berbagai jenis instruksi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab. Desain penelitian ini dipilih untuk membandingkan dampak antara kelompok eksperimen yang menerima perlakuan dan kelompok yang tidak menerima perlakuan. Instrumen ini dirancang khusus untuk menilai aspek-aspek utama dari keterampilan menulis, yaitu kompleksitas gramatikal, kekayaan kosakata, dan kohesi teks dalam tulisan bahasa Arab siswa. Analisis data mencakup statistik deskriptif yang memberikan gambaran umum tentang hasil pengukuran. Nilai rata-rata untuk pretest adalah 69,47 dengan standar deviasi (SD) sebesar 10,28, sedangkan skor minimum yang diperoleh adalah 42 dan skor maksimum adalah 88. Dari segi posttest, nilai rata-rata meningkat menjadi 84,33 dengan standar deviasi sebesar 8,37, skor minimum untuk posttest adalah 70, dan skor maksimum adalah 98. Hasil statistik deskriptif ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis siswa setelah penerapan berbagai metode pembelajaran, sebagaimana dijelaskan melalui perhitungan pada data menggunakan SPSS.

Pretest dan Post-test

Hasil penelitian mengenai dampak instruksi terbaru, seperti pembelajaran bersama, yang telah diproses menggunakan aplikasi SPSS 29. Hasil penelitian ini diperoleh dari skor pretest dan posttest dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Siswa

NO	Namìe	Prìetìest	Postìest	No	Namìe	Prìetìest	Postìest
1	NF	72	84	16	DN	75	89
2	LY	76	89	17	ES	73	80
3	SP	80	94	18	ZR	63	92
4	FZ	57	78	19	VN	42	78
5	KN	70	78	20	YT	78	88
6	AN	70	80	21	SA	65	70
7	EV	62	79	22	UL	88	98
8	AM	47	70	23	QI	78	90
9	PA	64	72	24	FK	58	89
10	WS	77	80	25	EZ	65	80
11	IM	60	70	26	RB	71	84
12	AG	79	90	27	SF	74	88
13	DZ	64	75	28	DN	72	94
14	AJ	81	96	29	IH	64	87
15	ZR	79	90	30	DV	80	98

Berdasarkan data yang diperoleh, semua siswa menunjukkan peningkatan skor dari pretest ke posttest. Selain terbukti dari perbandingan skor kedua tes, hasil penelitian ini juga didukung oleh serangkaian analisis statistik yang telah dilakukan, seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji t, dan uji N-gain, untuk memastikan bahwa peningkatan yang diamati dalah signifikan dan konsisten.

Uji Validitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data primer, uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan kualitas dan akurasi alat ukur tersebut. Hasil uji validitas dilakukan untuk memeriksa 20 item pernyataan dalam kuesioner dan menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid untuk 30 responden, seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2. Hasil Validitas Kuesioner

	r (>0,361)	**Sig (<0.05)**	
Soal_1	0.451	0.012	Valid
Soal_2	0597	0.000	Valid
Soal_3	0.429	0.018	Valid
Soal_4	0.563	0.001	Valid
Soal_5	0.540	0.002	Valid
Soal_6	0.603	0.000	Valid
Soal_7	0.616	0.000	Valid
Soal_8	0.748	0.000	Valid
Soal_9	0.628	0.000	Valid
Soal_10	0.421	0.020	Valid
Soal_11	0.515	0.004	Valid
Soal_12	0.639	0.000	Valid
Soal_13	0.552	0.002	Valid
Soal_14	0.515	0.004	Valid
Soal_15	0.585	0.000	Valid
Soal_16	0.619	0.000	Valid
Soal_17	0.480	0.007	Valid

Soal_18	0.393	0.032	Valid
Soal_19	0.634	0.000	Valid
Soal_20	0.458	0.011	Valid

Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi yang signifikan (r > 0,361; p < 0,05) untuk setiap item terhadap konstruk yang diukur. Dengan kata lain, instrumen ini telah terbukti akurat dan tepat untuk mengevaluasi efektivitas berbagai tren pengajaran—seperti pengajaran terstruktur, terbuka, dan berbasis gambar—dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Tes Reabilitas

Setelah menyelesaikan uji validitas, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas untuk memeriksa reliabilitas instrumen. Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa instrumen yang reliabel merupakan prasyarat untuk menguji validitas instrumen tersebut. Oleh karena itu, meskipun instrumen yang valid pada umumnya reliabel, pengujian tetap diperlukan. Reliabilitas instrumen dimaknai untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan konsisten dan akurat.

Table 3. Catìegory Of Thìe Numbìer Of R Value

Valuìe	Intìerprìetation
0,80-1,00	High
0,60-0,80	Sufficiìently
0,40-0,60	Sufficiìently Low
0,20-0,40	Low
0,00-0,20	Vìery Low

Dari tabel ini, dapat dilihat bahwa terdapat kategori untuk nilai r.
Berdasarkan hasil nilai r, nilai reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tablìe 4. Rìeliability Tìest

Rìeliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Itìems
.879	**20**

Hasil instrumen penelitian dikonfirmasi oleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,879, yang jauh di atas ambang batas reliabilitas (0,60). Dengan demikian, semua 20 item kuesioner dinyatakan konsisten dan sesuai untuk digunakan dalam menganalisis efektivitas pendekatan pembelajaran, termasuk pembelajaran bersama, dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Analisis Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest

Durasi intervensi dalam penelitian ini berlangsung selama enam sesi pembelajaran, dengan setiap sesi berlangsung selama 90 menit. Jumlah sesi dirancang untuk memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk memahami dan melaksanakan berbagai metode instruksional. Setiap sesi memiliki struktur yang jelas, dimulai dengan pengenalan metode instruksional yang akan diterapkan, diikuti oleh demonstrasi oleh guru. Aktivitas siswa dalam setiap sesi meliputi penggunaan gambar sebagai rangsangan untuk menulis cerita pendek, diskusi kelompok untuk merumuskan ide sebelum menulis, dan tugas individu yang menekankan penerapan kosakata dan tata bahasa yang telah dipelajari. Dalam

intervensi ini, peran guru sangat penting sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga memberikan dukungan dan umpan balik kepada siswa selama kegiatan menulis, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif.

Rata-rata skor siswa dihitung menggunakan SPSS versi 29 untuk Windows. Hasil perhitungan rata-rata disajikan dalam tabel berikut.

Table 5. Nilai Statistik Deskriptif Rata-Rata Pra-Tes dan Post-tes Siswa

Nilai Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mìean	Std. Dìeviation
Pretest	30	42.00	88.00	2084.00	69.4667	10.28468
Posttest	30	70.00	98.00	2530.00	84.3333	8.36797
Valid N (listwisìe)	30					

Berdasarkan perhitungan data pretest dan posttest, dapat diamati bahwa skor terendah yang diperoleh siswa selama pretest adalah 42, sedangkan skor tertinggi adalah 88. Skor rata-rata yang diperoleh dalam pretest adalah 69,46, dengan simpangan baku 10,284 dan ukuran sampel 30 siswa.

Sementara itu, hasil data posttest menunjukkan bahwa skor terendah yang diperoleh siswa adalah 70, sedangkan skor tertinggi mencapai 98. Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 84,33, dengan simpangan baku 8,37 dan ukuran sampel 30 siswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis bahasa Arab siswa sebelum intervensi relatif rendah. Oleh karena itu, peneliti menerapkan pendekatan pengajaran baru menggunakan tren pengajaran yang berbeda dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas eksperimen. Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang cukup besar dalam kemampuan menulis siswa, yang tercermin dalam peningkatan nilai rata-rata dari 69,46 pada pre-test menjadi 84,33 pada post-test.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, yang seringkali berfokus pada penerapan satu metode pengajaran saja, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan instruksional yang terdiferensiasi dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dalam pengembangan keterampilan menulis. Penelitian sebelumnya mungkin telah melaporkan peningkatan yang signifikan; namun, banyak dari penelitian tersebut tidak secara eksplisit mengintegrasikan Teori Beban Kognitif ke dalam desain pembelajaran mereka.

Dari perspektif teoretis, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa peningkatan skor rata-rata pretest dan posttest berkaitan erat dengan prinsip-prinsip Teori Beban Kognitif. Metode pembelajaran terstruktur membantu mengurangi beban kognitif bagi pembelajar pemula, sementara pendekatan pembelajaran yang lebih terbuka mendorong eksplorasi linguistik yang lebih dalam di antara siswa dengan tingkat kecakapan yang lebih tinggi.

Implikasi pedagogis dari temuan ini sangat besar. Hasil penelitian menyoroti pentingnya menerapkan strategi pembelajaran yang terdiferensiasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Para pendidik didorong untuk merancang berbagai pendekatan pengajaran yang mengakomodasi berbagai tingkat kemampuan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang mendorong partisipasi aktif dan inovasi dalam pengembangan keterampilan menulis.

Sebagai langkah awal sebelum memilih uji statistik yang tepat, perlu ditentukan apakah data yang diperoleh terdistribusi secara normal. Oleh karena itu, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk, yang umum digunakan ketika jumlah sampel penelitian kurang dari 50 partisipan.

Tes Normalitas

Table 6. NormalityTìest forData Tìests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk Statistic		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.121	30	.200*	.947	30	.144
Posttest	.136	30	.164	.949	30	.160

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, data pretest awal memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,144. Karena nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi α = 0,05, dapat disimpulkan bahwa data pretest terdistribusi secara normal. Sementara itu, data posttest memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,160, yang juga lebih besar dari α = 0,05, yang menunjukkan bahwa data posttest terdistribusi secara normal.

Selain itu, hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data pretest memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari α = 0,05, menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Demikian pula, data posttest memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,164, yang juga lebih besar dari α = 0,05, menegaskan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Akibatnya, asumsi normalitas terpenuhi, sehingga memungkinkan dilakukannya analisis statistik lebih lanjut menggunakan uji parametrik, yaitu uji t sampel berpasangan (Paired Samples t-test).

Uji t Sampel Berpasangan

Hasil perhitungan uji t sampel berpasangan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji t Sampel Berpasangan

Paired Samples t-Test									
		Pairìed Diffierìencìes					t	df	Sig. (2-tailìed)
		Mìean	Std. Dìeviation	Std. Error Mìean	95% Confidìencìe Intìerval of thìe Diffierìencìe				
					Lowìer	Uppìer			
Pair 1	Prìetìest - Posttìest	-14.86667	7.65972	1.39847	-17.72685	-12.00648	-10.631	29	.000

Berdasarkan hasil uji t sampel berpasangan, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Rata-rata perbedaan antara kedua skor adalah -14,87, yang menunjukkan bahwa skor posttest lebih tinggi daripada skor pretest. Nilai negatif muncul karena perhitungan dilakukan menggunakan skor pretest dikurangi skor posttest. Variasi data ditunjukkan oleh simpangan baku sebesar 7,659, sedangkan kesalahan standar dari rata-rata perbedaan adalah 1,40, yang mencerminkan akurasi estimasi. Interval kepercayaan 95% berkisar dari -17,73 hingga -12,01, yang menunjukkan bahwa rata-rata

perbedaan sebenarnya antara skor pretest dan posttest kemungkinan besar berada dalam rentang ini dan tetap negatif.

Selanjutnya, nilai t sebesar -10,631 dan nilai p (Sig.) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa perbedaan antara skor pretest dan posttest adalah signifikan secara statistik, karena nilai p jauh di bawah tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil pretest. Temuan ini menunjukkan bahwa intervensi instruksional yang diterapkan di antara kedua tes tersebut efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hipotesis

Table 9. Hypothesis Test Results

Paired Samples Correlations

		N	Corrìelation	Sig.
Pair 1	Pretest dan Posttest	30	.680	.000

Berdasarkan keluaran statistik uji, kesimpulan berikut dapat ditarik mengenai hasil uji hipotesis:

a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 (hipotesis nol) diterima.
b. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 (hipotesis nol) ditolak.

Dalam penelitian ini, nilai signifikansi adalah 0,000 < 0,05; oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 (hipotesis alternatif) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis siswa sebelum dan setelah penerapan tren pembelajaran yang berbeda dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dengan kata lain, temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan tren pengajaran yang berbeda dalam pembelajaran bahasa Arab efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hasil penelitian ini menegaskan efektivitas beberapa pendekatan pengajaran, termasuk pembelajaran terstruktur, pembelajaran terbuka, pembelajaran berbasis gambar, dan pembelajaran bersama, dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa.

Analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis siswa (maharah kitabah), yang mengindikasikan perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest siswa. Tabel di bawah ini menyajikan statistik deskriptif lengkap, termasuk rata-rata, standar deviasi (SD), skor minimum, dan skor maksimum untuk hasil pretest dan posttest:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Deviation
Pretest	30	42.00	88.00	2084.00	69.4667	10.28468
Posttest	30	70.00	98.00	2530.00	84.3333	8.36797
Valid N (listwise)	30					

Selain itu, ukuran efek dihitung menggunakan Cohen's d untuk menilai besarnya dampak dari instruksi yang diterapkan. Dengan menggunakan rata-rata dan standar deviasi, ukuran efek dapat dihitung sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(x)^2}{N}}}{n-1}$$

Hasil data statistik deskriptif menunjukkan skor pretest dan posttest dari 30 siswa dalam penelitian ini. Rata-rata skor pretest adalah 69,47, dengan skor minimum 42,00 dan skor maksimum 88,00, yang menunjukkan variasi dalam kemampuan awal siswa. Setelah intervensi, skor posttest meningkat menjadi rata-rata 84,33, dengan skor minimum 70,00 dan skor maksimum 98,00, yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis. Standar deviasi juga menurun dari 10,28 pada pretest menjadi 8,37 pada posttest, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih konsisten setelah penerapan pendekatan pengajaran yang terdiferensiasi. Temuan ini membuktikan efektivitas metode pengajaran yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, desain kuasi-eksperimental tidak memungkinkan generalisasi hasil ke populasi yang lebih luas, sehingga hubungan sebab-akibat tidak dapat ditetapkan secara pasti. Selain itu, ukuran sampel yang terbatas (30 siswa) dapat memengaruhi kekuatan statistik dari temuan; ukuran sampel yang lebih besar dapat memberikan hasil yang lebih stabil dan valid. Penelitian selanjutnya harus melibatkan ukuran sampel yang lebih besar dan desain yang lebih ketat, seperti eksperimen terkontrol
secara acak, untuk meningkatkan validitas eksternal dan inferensi kausal dari hasil tersebut.

Implikasi praktis dari penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan diferensiasi dalam pengajaran bahasa Arab. Dengan menyesuaikan berbagai metode pengajaran dengan tingkat kemampuan setiap siswa, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efisien. Temuan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metodologi pengajaran bahasa Arab dan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut tentang optimalisasi proses pembelajaran bahasa dengan mempertimbangkan karakteristik belajar siswa yang beragam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variasi dalam instruksi pengajaran bahasa Arab, khususnya penggunaan instruksi terstruktur, terbuka, dan berbasis gambar, secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis (maharah kitabah) siswa madrasah diniyah tingkat 1. Peningkatan yang tercatat antara skor pretest (69,47) dan posttest (84,33) menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik dengan t = -10,631 dan p = 0,000. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan diferensiasi dalam memberikan instruksi yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dapat mengoptimalkan hasil belajar. Perlu dicatat bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah tidak adanya kelompok kelas, yang membatasi kemampuan untuk membandingkan efek instruksi yang diberikan dengan kondisi yang tidak menerima perlakuan. Selain itu, ukuran sampel yang kecil (30 siswa) membuat sulit untuk menggeneralisasi hasil penelitian ini ke populasi yang lebih luas. Keterbatasan ini menunjukkan perlunya kehati-hatian dalam menarik kesimpulan yang lebih luas tentang efektivitas pendekatan pengajaran yang diuji. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti di masa mendatang melakukan studi dengan ukuran sampel yang lebih besar dan melibatkan kelompok kelas untuk membandingkan efektivitas berbagai jenis instruksi. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor moderasi lainnya, seperti motivasi belajar dan gaya kognitif siswa, yang dapat memengaruhi hasil belajar. Selain itu, pengembangan instrumen pengukuran yang lebih

mendalam untuk aspek mikrolinguistik keterampilan menulis dapat menjadi fokus untuk penelitian selanjutnya.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Apresiasi ini diperluas kepada para pembimbing dan rekan-rekan yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan umpan balik yang konstruktif, sehingga meningkatkan kualitas artikel ini. Selain itu, apresiasi juga diberikan kepada lembaga dan responden yang telah menyediakan data dan informasi yang diperlukan. Tanpa dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, artikel ini tidak akan dapat diselesaikan dengan sukses.

F. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Abdurrahman, Rifka Emiyiati, Rizkatul Amaliah Harahap, Muhammad Umair, And Sahkholid Nasution. 2024. "Analisis Hambatan Pemahaman Maharah Kitabah Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Pesantren Tahfiz Darul Mafaza Deli Serdang." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2(5):209–19.

Al-Ghifari, Juliadin, And Syaiful Anam. 2025. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab." Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2(3):132–37.

Amrullah, Jadnika Dwi Rakhmawan, Ferry Budi Prasetya, Ayu Sayyidatina Rahma, Anjar Dwi Setyorini, Amanda Nabila Salsabila, And Vira Nuraisyah. 2024. "Efektivitas Peran Kurikulum Merdeka Terhadap Tantangan Revolusi Industri 4.0 Bagi Generasi Alpha." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)* 4(4):1313–28.

Azhar, Muhammad, Destia Yolanda, Angga Frananda, M. Ripani Saputra, Resy Mulyani, And Siti Nurdinah. 2025. "Revolusi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Analisis Peran Artificial Intelligence Dalam Pengembangan Kompetensi Berbahasa." *Al-Ma'lumat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 3(2):58–81.

Basith, Abdul. 2025. "E-Learning As A Solution For Arabic Writing Skills: A Website-Based Approach." *Al-Muyassar: Journal Of Arabic Education* 4(1):197. Doi:10.31000/Al-Muyassar.V4i1.12910.

Basith, Abdul, And Nurmaya Badriatul Jamroh. 2023. "Upaya Pendampingan Intensif Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Sesuai Kaidah Bahasa Arab Yang Benar Di Asrama Darullughah Al Arabiyyah." *Keris: Journal Of Community Engagement* 3(2):82–95.

Firdausiyah, Arroyanah, And Ida Miftakhul Jannah. 2025. "Analisis Problematika Peserta Didik Dalam Menulis Kalimat Bahasa Arab." *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab* 8(1):854–61.

Insaniyah, Anyes Lathifatul, And Umi Yurika Nur Kumala. 2022. "Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla." *Tadris Al-Arabiyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2(1):47–60.

Kholiq, Ilham Nur. 2017. "Korelasi Antara Penguasaan Qawāid Dan Mufradāt Dengan Penguasaan Mahārah Al Qirā'ah dan Mahārah Al Kitābah Dalam Kemahiran Berbahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 6(2):43–58.

Nisa, Khoirun. 2024. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Together Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MI Islamiyah Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan."

Nurislamidina, Andi Mutmainnah, Meisil B. Wulur, And Muhammad Yasin. 2025. "Analisis Kecemasan Berbahasa Arab (Studi Kasus Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Islam Terpadu Qurratu A'yun Al Islami Maros)." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2(5):8372–87.

Obilor, Esezi Isaac. 2023. "Convenience And Purposive Sampling Techniques: Are They The Same." *International Journal Of Innovative Social & Science Education Research*
11(1):1–7.

Putri, Azila Munawaroh, Eva Iryani, And Firman Afrian Pratama. 2024. "The Influence Of Self-Efficacy On Understanding Arabic Syntax In Arabic Language Education Study Program Students, Jambi University Class." *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 8(1):56–69.

Putri, Rahmi, Marwah Hidayah, And Gusmaneli Gusmaneli. 2025. "Implementasi Model Pembelajaran Aktif Berbasis Kolaboratif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konseptual Siswa." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 3(6):25–34.

Ramadani, Putra. 2024. "Metode Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab." *Journal Of Practice Learning And Educational Development* 4(4):307–12.

Siregar, Tina Suryani, Anike Renti Anita Sinaga, Apri Ananta Sitio, Icha Netanya Sianturi, And Rajo Hasim Lubis. 2024. "Model Pembelajaran Kolaboratif: Tinjauan Literatur." *Pentagon: Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 2(4):207–19.

Syafei, Isop. 2025. *Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Penerbit Widina.

Wijaya, Candra, Edi Saputra, And Taufiq Marpaung. N.D. "Effect Of Learning Strategies And Con-Cept Maps Thinking Style Learning Out-Comes Of Students Islamic Education Of Junior High School Al Washliyah 4 Medan."

Yani, Siti, Masrul Masrul, And Imam Hanafi. 2024. "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Dan Pemahaman Tanda Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1(8):4422–30.

Zuhdiah, Zuhdiah, Yuspiani Yuspiani, And Muljono Damopolii. 2024. "Metode–Metode Inovatif Dalam Pembelajaran." *Jupeis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3(4):1–8.

LAMPIRAN

1. Bukti Publish Artikel



Different Instructional Methods In Arabic: Measuring Their Impact On Students' Writing Skill | IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)

2. Kartu Bimbingan

6/29/26, 9:30 PM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK UIMSYA BLOKAGUNG ::

NIM	2211211013
NAMA	IMROATUL MUNAWAROH
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI	S1 PENDIDIKAN BAHASA ARAB
PERIODE	20252
JUDUL	DIFFERENT INSTRUCTIONAL METHODS IN ARABIC: MEASURING THEIR IMPACT ON STUDENTS WRITING SKILL



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20251	28 Desember 2025	28 Desember 2025	submit jurnal	submit jurnal
2	20251	23 Desember 2025	23 Desember 2025	ACC Metode penelitian dan lanjut pembahasan pada artikel	ACC Metode penelitian dan lanjut pembahasan pada artikel
3	20251	15 Desember 2025	15 Desember 2025	penyesuaian dengan tamplet jurnal	revisi jurnal
4	20251	12 Desember 2025	12 Desember 2025	Metode penelitian	analisis ketepatan pada metode penelitian
5	20251	10 Desember 2025	10 Desember 2025	introdaction dan istrumen penelitian	Tambahan Metode Perencanaan pada introdaction dan istrumen penelitian
6	20251	30 November 2025	30 November 2025	instrumen penelitian	revisi instrumen penelitian
7	20251	25 November 2025	25 November 2025	kajian terdahulu (revisi)	kajian terdahulu (revisi)
8	20251	23 November 2025	23 November 2025	rumusan masalah (revisi)	rumusan masalah (revisi)
9	20251	21 November 2025	21 November 2025	revisi pendahuluan dan refrensi kajian pendahuluan	BAB pendahuluan
10	20251	19 November 2025	19 November 2025	isi dalam jurnal (pendahuluan, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian teori dan metode penelitian)	dalam menentukan isi pendahuluan harus mendapatkan gambaran yang real di lokasi penelitian/ kajian riset terkait agar penulisan pendahuluan lebih terarah
11	20251	17 November 2025	17 November 2025	tema perlu ada penambahan variabel yang berhubungan dengan kemahiran berbahasa arab	kajian tema karya ilmiah (revisi)
12	20251	15 November 2025	15 November 2025	Tema Kajian tugas akhir	tema kajian lebih spesifik dan harus mudah difahami sehingga tidak menyebabkan ambigu bagi sipembaca
13	20251	01 November 2025	01 November 2025	Tema kajian dalam tugas akhir	perlu observasi lebih mendalam terkait judul yang akan diteliti
14	20251	25 Oktober 2025	25 Oktober 2025	penyiapan instrumen untuk observasi awal untuk menggali informasi dalam menentukan tema	kajian tentang tema
15	20251	22 Oktober 2025	22 Oktober 2025	revisi tema	revisi tema
16	20251	20 Oktober 2025	20 Oktober 2025	arahan dalam penulisan karya ilimiah PBA	tema kajian yang berhubungan dengan PBA

3. Surat Telah Meneliti

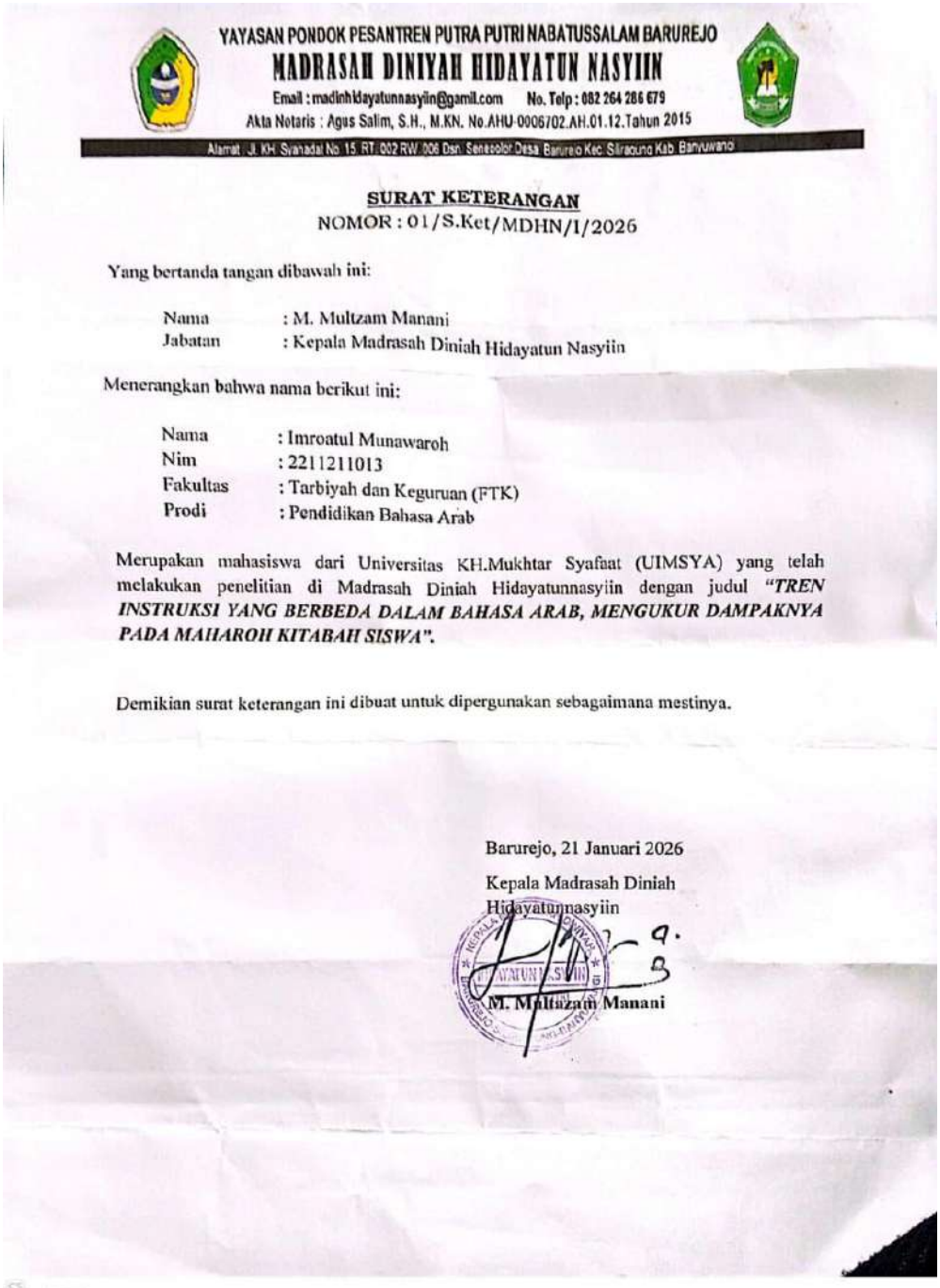

YAYASAN PONDOK PESANTREN PUTRA PUTRI NABATUSSALAM BARUREJO

MADRASAH DINIYAH HIDAYATUN NASYIIN

Email : madinhidayatunnasyiin@gamil.com No. Telp : 082 264 286 679

Akta Notaris : Agus Salim, S.H., M.KN. No.AHU-0006702.AH.01.12.Tahun 2015

Alamat : Jl. KH. Syahadat No.15 RT. 002 RW. 006 Dsn. Sendoloor Desa Barurejo Kec. Silirabung Kab. Banyuwangi

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 01/S.Ket/MDHN/I/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Multzam Manani
Jabatan : Kepala Madrasah Diniah Hidayatun Nasyiin

Menerangkan bahwa nama berikut ini:

Nama : Imroatul Munawaroh
Nim : 2211211013
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Merupakan mahasiswa dari Universitas KH.Mukhtar Syafaat (UIMSYA) yang telah melakukan penelitian di Madrasah Diniah Hidayatunnasyiin dengan judul ***"TREN INSTRUKSI YANG BERBEDA DALAM BAHASA ARAB, MENGUKUR DAMPAKNYA PADA MAHAROH KITABAH SISWA".***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barurejo, 21 Januari 2026

Kepala Madrasah Diniah
Hidayatunnasyiin

M. Multazam Manani

4. Cek Plagiasi



artikel ima[1]_.docx

ORIGINALITY REPORT

15%	12%	11%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia Student Paper	1%
3	repository.its.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.stituwjombang.ac.id Internet Source	1%
7	Novitri Lailatul Latifah, Waslah Waslah, Saihul Atho Alaul Huda. "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Megaluh Jombang", ALSYS, 2025 Publication	<1%
8	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%

5. Dokumentasi Penelitian









Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran dengan metode kolaboratif dan pengisian angket sebagai bagian dari pengumpulan data penelitian.

6. Riwayat Hidup



Nama : Imroatul Munawaroh
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 1 Juli 2004
Jenis Kelamin :Perempuan
Agama : Islam
Program Studi :Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi :Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung

Riwayat Pendidikan:

1. MI Islamiyah Glenmore (2010–2016)
2. MTs Nabatussalam Barurejo (2016–2019)
3. MA Syahadat (2019–2022)
4. Madrasah Diniyyah Hidayatunnasyiin (2016–2023)
5. Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung (2022–2026)

Penulis menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung pada tahun 2026

Motto

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۚ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

"Dan orang-orang yang berjihad (bersungguh-sungguh) untuk (mencari keridaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik."

(سُورَةُ الْعَنْكَبُوتِ : ٦٩)

إمرأة المنورة ٢٠٢٦